

Evaluasi Penataan Terminal Kota Teluk Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi

Oleh:

TRIA ANGGRAINI

(Triaanggraini@ymail.com)

Pembimbing: Drs. Chalid Sahuri, MS

Jurusan Ilmu Administrasi – Prodi Administrasi Publik

Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik

Universitas Riau

Kampus bina widya jl. H.R. Soebrantas Km. 12,5 Simp. Baru Pekanbaru 288293-

Telp/Fax. 0761-63277

Abstract

The structur of the bus station cannot be separated from the management of bus station conducted by relevant institute. Bus station, if explained in the section no. 22 year 2009 about traffic and land transportation is a transport infrastructure for the purpose of bring the passenger, movement intra or inter modal transportation and to arrange the arrival and departure of the public and distribution of goods.

The purpose of this research was to determine arrangement of bus station in the town of Teluk Kuantan, Kuantan Singingi Regency. And the other hand , to identity the factors that influenced the evaluation of arrangement of Bus Station in Teluk Kuantan, Kuantan Singingi Regency. The concept of the theory the writer used is the concept of evaluation theory by William Dunn. This research is a qualitative in showed by using descriptive data. In this research, the writer used interview techniques, observation, and documentation, By used of Key informants as a source of information.

The result showed that the evaluation of arrangement of Bus Station in Teluk Kuantan of Kuantan Singingi Regency was ineffective, inefficient , insufficient, and inresponsive. In addition, there are so many factors that influenced Bus Station Arrangement, like human resoources and operasional values that are too insignificant.

Keyword : Evaluation of Arrangement of Bus Station in Teluk Kuantan ,Kuantan Singingi Regency

PENDAHULUAN

Terminal Kota Teluk Kuantan sebagai salah satu sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Kuantan Singingi berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Kuantan Singingi Nomor 15 Tahun 2012 tentang Retribusi Terminal. Retribusi Terminal sebagaimana dimaksud dalam Perda Kabupaten Kuantan Singingi No 15 Tahun 2012, dikelola dan dipungut oleh Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Kuantan Singingi.

Dalam Perda No 15 Tahun 2012 tentang Retribusi terminal , objek retribusi terminal adalah pelayanan penyediaan tempat parkir untuk kendaraan penumpang dan bis umum, tempat kegiatan usaha , dan fasilitas lainnya dilingkungan terminal ,yang disediakan , dimiliki dan/atau dikelola oleh Pemerintah daerah , Pemerintah daerah yang dimaksud disini yaitu Pemerintah Kabupaten Kuantan Singingi.

Penataan Terminal tidak lepas dari pengelolaan terminal yang dilakukan oleh instansi terkait. Terminal sebagaimana dimaksud dalam UU No. 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan adalah prasarana transportasi jalan untuk keperluan menurunkan dan menaikkan penumpang, perpindahan intra dan /atau antar moda transportasi serta mengatur kedatangan dan pemberangkatan umum maupun distribusi barang.

Morlok (1991, p. 271) menyatakan ada beberapa fungsi dari terminal secara umum antara lain:

1. Memuat penumpang atau barang keatas kendaraan serta

membongkar/ menurunkannya termasuk memindahkan dari satu kendaraan ke kendaraan lain atau dari moda angkutan satu ke moda angkutan lain.

2. Menampung penumpang dan barang dari waktu tiba sampai waktu berangkat. Kemungkinan untuk memproses barang, seperti mengelompokan, membungkus dan pemberian label dan selanjutnya untuk diangkut. Menyediakan keamanan dan kenyamanan penumpang (misalnya; pelayanan makan, dan sebagainya)
3. Menyiapkan dokumentasi perjalanan, meliputi:
 - Menimbang muatan, menyiapkan rekening, memilih rute.
 - Menjual tiket penumpang, memeriksa pesanan tempat.
4. Menyimpan kendaraan dan komponen lainnya, memelihara, dan menentukan tugas selanjutnya.
5. Mengumpulkan penumpang dan barang didalam group-group berukuran ekonomis untuk diangkut (misalnya untuk memenuhi kereta api atau pesawat udara) dan menurunkan mereka setelah tiba ditempat tujuan.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan Paragraf 1 Pasal 33 ayat (1) mengungkapkan bahwa untuk menunjang kelancaran perpindahan orang dan/atau barang serta keterpaduan intramoda dan antarmoda di tempat tertentu, dapat dibangun dan diselenggarakan Terminal. Pada ayat (2) diungkapkan bahwa Terminal sebagaimana dimaksud pada ayat (1) berupa Terminal penumpang dan/atau Terminal barang. Penetapan lokasi

Terminal dilakukan dengan memperhatikan:

- a. Tingkat aksesibilitas Pengguna Jasa angkutan;
- b. Kesesuaian lahan dengan Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional,
- d. jaringan trayek, dan jaringan lintas;
- e. kesesuaian dengan rencana pengembangan dan/atau pusat kegiatan;
- f. keserasian dan keseimbangan dengan kegiatan lain;
- g. permintaan angkutan;
- h. kelayakan teknis, finansial, dan ekonomi;
- i. Keamanan dan Keselamatan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan; dan/atau
- j. kelestarian lingkungan hidup guna menunjang pemanfaatan

Alokasi anggaran pemeliharaan itu tentu saja tidak sebanding dengan kebutuhan biaya perawatan dan perbaikan berkal a terminal. Akibatnya tentu saja pemeliharaan terminal terkesan tidak ada bahkan cenderung terjadi pengabaian terhadap aset strategispemerintah tersebut. Dengan alokasi anggaran yang kecil tersebut tidak mungkin bagi instansi terkait untuk melakukan perawatan secara optimal.

Selain masalah sarana terminal yang kurang terawat, terminal Kota Teluk Kuantan juga mengalami kendala terutama dipakainya sarana Terminal yang tidak sesuai dengan peruntukannya seperti dipakai sebagai tempat untuk berjualan pedagang pasar baik makanan maupun barang dagangan lainnya. Selain itu, ketidaktertiban

Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi, dan Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten/Kota;

- c. Kesesuaian dengan rencana pengembangan dan/atau kinerja jaringan Jalan,

terminal secara baik, maka Pemerintah Kabupaten Kuantan Singingi melalui Dinas Perhubungan Informasi dan Komunikasi telah menganggarkan biaya pemeliharaan operasional terminal.

Tabel I.1Anggaran Pemeliharaan Operasional Terminal Kota Teluk Kuantan Tahun 2010-2013

N o	Tahun Anggaran	Kegiatan	Biaya
1	2010	Pemeliharaan Operasional	Rp.10.000.000
2	2011	Pemeliharaan Operasional	Rp.10.000.000
3	2012	Pemeliharaan Operasional	Rp.10.000.000
4	2013	Pemeliharaan Operasional	Rp.10.000.000

Sumber : Dinas Perhubungan informasi dan komunikasi Kabupaten Kuantan Singingi

angkutan umum dalam menaikkan maupun menurunkan penumpang menyebabkan terminal Kota Teluk Kuantan ini menjadi sepi dari aktivitas mobilitas orang maupun barang.

Penataan Terminal perlu dilakukan meningkatkan efisiensi dan efektifitas penyelenggaraan pemerintahan dan mempermudah masyarakat dalam penyediaan angkutan umum dan mempermudah akses masyarakat terhadap tempat tujuan. Juga, sebagai untuk mengatur kendaraan bermotor umum

konsep teori

Teori merupakan serangkaian konsep, definisi dan preposisi yang saling berkaitan dan bertujuan untuk memberikan gambaran yang sistematis tentang suatu fenomena. Berdasarkan hal tersebut, maka berikut ini penulis akan mengemukakan beberapa teori yang ada hubungannya dengan masalah yang penulis ungkapkan.

Evaluasi kebijakan

Evaluasi merupakan suatu penilaian terhadap kinerja yang telah menghasilkan suatu bentuk opini . mengenai nilai atau manfaat hasil kebijakan .

Tujuan pokok evaluasi bukanlah menyalah-nyalahkan . melainkan untuk melihat seberapa besar kesenjangan antara pencapaian dan harapan suatu kebijakan publik. Tugas selanjutnya adalah bagaimana mengurangi atau menutupi kesenjangan tersebut . jadi, evaluasi kebijakan publik harus dipahami sebagai sesuatu yang bersifat positif.

Menurut *W. Dunn*, istilah evaluasi mempunyai arti yang berhubungan, masing-masing menunjuk pada aplikasi beberapa skala nilai terhadap hasil kebijakan dan program.

Evaluasi mencakup kesimpulan + klarifikasi + kritik +

dikarenakan untuk terhadap kedatangan dan keberangkatan orang dan/atau barang untuk itu perlu dilakukan penertiban . dalam rangka penertiban penyediaan jasa pelayanan terminal secara efektif , efisien dan berkesinambungan , perlu peran serta masyarakat melalui pembebanan retribusi

istilah evaluasi mempunyai arti yang berhubungan , masing-masing menunjuk pada aplikasi beberapa skala nilai terhadap hasil kebijakan atau program . secara umum istilah evaluasi dapat disamakan dengan penaksiran (*appraisal*), pemberian angka (*rating*) dan penilaian (*assesment*), kata-kata yang menyatakan usaha untuk menganalisis hasil kebijakan dalam arti satuan nilainya .dalam arti yang lebih spesifik , evaluasi berkenaan dengan produksi informasi

penyesuaian dan perumusan masalah kembali.

William Dunn (1996 :610) menyatakan tipe evaluasi adalah sebagai berikut :

1. Efektifitas yaitu tentang berkenaan dengan apakah suatu alternatif mencapai hasil (akibat) yang diharapkan, atau mencapai tujuan dari diadakannya tindakan. Efektifitas, yang secara dekat berhubungan dengan rasionalitas teknis selalu diukur dari unit produk atau layanan atau nilai moneterinya

2. Efisiensi yaitu seberapa banyak usaha diperlukan untuk mencapai efektifitas tertentu. Efisiensi yang merupakan sinonim dari rasionalitas ekonomi adalah merupakan hubungan antar efektifitas dan usaha, yang terakhir umumnya diukur dari ongkos moneter.
3. Kecukupan yaitu tentang seberapa jauh suatu tingkat efektifitas memuaskan kebutuhan, nilai, atau kesempatan menumbuhkan adanya masalah. Kriteria kecukupan menekankan pada kuatnya hubungan antara alternatif kebijakan dari hasil yang diharapkan.
4. Perataan yaitu tentang erat hubungannya dengan rasionalitas legal dan sosial dan menunjuk pada distribusi akibat dan usaha antara kelompok-kelompok yang berbeda dalam masyarakat.
5. Responsivitas yaitu berkenaan dengan seberapa jauh suatu kebijakan dapat memuaskan kebutuhan, preferensi, atau kelompok-kelompok masyarakat tertentu kriteria Responsivitas.
6. Ketepatan yaitu kriteria ketepatan secara dekat berhubungan dengan rasionalitas, substantif, karena pertanyaan tentang ketepatan kebijakan tidak berkenaan dengan suatu kriteria individu tetapi dua atau lebih kriteria secara bersama-sama. Ketepatan merujuk pada nilai atau harga dari tujuan program dan kepada keduanya

asumsi yang melandasi tujuan-tujuan tersebut

Ada tiga pendekatan Evaluasi menurut William Dunn (1999:162) yaitu :

- Evaluasi semu bertujuan untuk menggunakan metode deskriptif untuk menghasilkan informasi yang valid tentang hasil kebijakan.
- Evaluasi formal bertujuan untuk menggunakan metode deskriptif untuk menghasilkan kebijakan secara formal diumumkan sebagai tujuan program kebijakan.
- Evaluasi keputusan teoritis bertujuan untuk menggunakan metode deskriptif untuk menghasilkan informasi yang terpercaya dan valid mengenai hasil kebijakan yang secara eksplisit digunakan oleh berbagai pelaku kebijakan.

Secara umum evaluasi kebijakan dapat dikatakan sebagai kegiatan yang menyangkut estimasi atau penilaian kebijakan yang mencakup substansi, implementasi dan dampak (Anderson).

Lester dan Stewart, evaluasi kebijakan dapat dibedakan dalam dua tugas yang berbeda. Tugas pertama adalah untuk menentukan konsekuensi-konsekuensi apa yang ditimbulkan oleh suatu kebijakan dengan cara menggambarkan dampaknya. Tugas kedua adalah untuk menilai keberhasilan dan kegagalan dari suatu kebijakan dan standar atau kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya.

Suharsimi Arikontu evaluasi adalah kegiatan untuk mengumpulkan informasi tentang bekerjanya sesuatu yang selanjutnya informasi tersebut digunakan untuk menentukan alternatif yang tepat dalam mengambil keputusan . fungsi utama evaluasi dalam hal ini adalah menyediakan informasi-informasi yang berguna bagi pihak decision maker untuk menentukan kebijakan yang akan diambil berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan .

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Penyebab Evaluasi dilakukan dalam Penataan Terminal kota Teluk Kuantan di Kabupaten Kuantan Singingi

1. Efektivitas

Terminal kota Teluk Kuantan tidak seluruhnya berfungsi dengan seharusnya, hal ini bisa dilihat dari lahan yang seharusnya diperuntukan untuk Terminal dalam menjalankan fungsinya sehari-hari dialih fungsikan untuk lahan pasar lumpur dan membuat kondisi Terminal tidak beraturan dan terkesan seperti adanya perubahan fungsi dari terminal menjadi pasar yaitu bernama “PASAR LUMPUR” .

Efektivitas yaitu apabila suatu kebijakan yang telah dikeluarkan oleh pemerintah tepat pada sasaran dan tujuan yang diinginkan . keinginan pemerintah dalam mengeluarkan suatu kebijakan supaya nilai-nilai yang diinginkan sampai kepada publik .

2. Efisiensi

Efisiensi yaitu jumlah usaha yang diperlukan untuk menghasilkan

tingkat efektivitas yang diinginkan. Dimana dalam menerapkan sebuah kebijakan melihat sumber daya yang digunakan untuk penerapan sebuah kebijakan. Untuk mengetahui seberapa banyak usaha yang diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan dalam pengimplementasian kebijakan..

3. Kecukupan

Kecukupan yaitu seberapa jauh suatu kebijakan yaitu disini Penataan Terminal tingkat efektivitasnya memuaskan kebutuhan ,nilai, atau kesempatan yang menimbulkan adanya masalah dalam suatu kebijakan alternatif apa yang dilakukan kebijakan telah implementasikan indikator penilaiannya adalah

a. Pelaksana kebijakan

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan dilapangan kinerja pelaksana kebijakan mengenai Penataan Terminal dikota Teluk Kuantan ini masih kurang . selain itu antara rencana yang telah ditetapkan bersama tidak berjalan dengan yang ada dilapangan..

b. Pengawasan yang dilakukan

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan , pengawasan yang dilakukan pihak Dinas Perhubungan Informasi dan Komunikasi selaku pengawasan kebijakan Penataan Terminal di Kota Teluk Kuantan masih belum baik ini dilihat dari adanya pelaksanaan yang tidak sesuai yang telah ditetapkan serta masih kuarangnya ketegasan dalam melakukan Pengawasan Terhadap Pedagang yang berjualan diterminal.

4. Responsivitas

Yang dimaksud responsivitas adalah berkenaan dengan seberapa jauh dari suatu kebijakan mengenai Penataan Terminal Kota Teluk Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi dapat memuaskan kebutuhan, preferensi, atau nilai-nilai kelompok masyarakat yang menjadi target kebijakan penataan tersebut. Kebijakan mengenai Penataan Terminal ingin melihat bagaimanakah tanggapan dari masyarakat yang menjadi kelompok target kebijakan tersebut .

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Evaluasi Penataan Terminal Kota Teluk Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi

a. Kelembagaan

Faktor kelembagaan juga mempengaruhi evaluasi penataan Terminal Kota Teluk Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi , karena dalam struktur kelembagaan ada tingkatan dari yang tertinggi hingga terendah, suatu kebijakan dapat berjalan dengan baik dan dapat pula di evaluasi dengan terarah apabila struktur kelembagaan berjalan sesuai dengan tingkatannya masing-masing .

b. Sosial budaya

Kebiasaan yang dilakukan oleh petugas Dinas Perhubungan Informasi dan Komunikasi yang berwenang untuk melaksanakan kebijakan juga ikut mempengaruhi keberhasilan dari suatu kebijakan, hal ini dikarenakan dari kebiasaan para petugas yang bersangkutan tidak teratur dalam menertibkan sepeda motor yang parkir ditrterminal. hal ini jelas akan mempengaruhi kinerja dari para petugas Dinas Perhubungan Informasi dan Komunikasi dalam melayani hal –hal yang berkaitan

dengan kebutuhan-kebutuhan masyarakat sehingga pelayanan yang diberikan tidak maksiamal ..

Kesimpulan

Berdasarkan uraian seblumnya peneliti dapat meanarik beberapa kesimpulan yaitu :

1. Penyebab Evaluasi dilakukan dalam Penataan Terminal kota Teluk Kuantan di Kabupaten Kuantaan Singingi

a. Efektif

Efektivitas yaitu apabila suatu kebijakan yang telah dikeluarkan oleh pemerintah tepat pada sasaran dan tujuan yang diinginkan. kebijakan mengenai Penataan Terminal kota Teluk Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi ini belum efektif. Hal ini dikarenakan masih adanya ketidak teraturan dalam memakai terminal dan masih banyak pedagang pasar yang memakai lahan pasar tapi tidak teratur dan pelaku lainnnya yang menggunakan Terminal masih menghiraukan himbauan dari para petugas.

b. Efisien

Efisiensi yaitu jumlah usaha yang diperlukan untuk menghasilkan tingkat efektivitas yang diinginkan. Dari observasi dan hasil wawancara yang peneliti lakukan maka dapat diambil kesimpulan bahwa Terminal Kota Teluk Kuantan belum efisien mengingat besarnya usaha yang dilakukan , waktu yang telah dihabiskan dan jumlah tenaga yang dipakai , namun dalam penerapannya tidak efektif dalam pelaksanaannya

c. Kecukupan

Kecukupan yaitu seberapa jauh suatu kebijakan yaitu Penataan Terminal tingkat Efektivitasnya

memuaskan kebutuhan, nilai atau kesempatan. Dari hasil penelitiannya bahwa kecukupan yang dimana indikatornya dalam melaksanakan kebijakan tersebut yaitu pelaksana dan pengawasan kebijakan masih perlu adanya perbaikan di dua sektor ini hal ini dikarenakan masih ada yang membuat sektor ini menjadi suatu kepuasan kebutuhan bagi masyarakat dan meningkatkan akan sektor pelayanan terhadap masyarakat itu sendiri.

d. Responsivitas

Yaitu seberapa jauh dari suatu kebijakan dapat memuaskan kebutuhan, preferensi, atau nilai-nilai kelompok masyarakat yang menjadi target kebijakan Penataan tersebut. Mengenai kepuasan masyarakat mengenai Penataan Terminal Kota Teluk Kuantan ini adanya masih kurang puas dan perlu Penataan yang lebih baik kedepannya agar meningkat dan upaya dalam pelaksanaan terhadap respon dan lebih peka terhadap hal tersebut.

2. Dilihat dari sektor faktor-faktor penyebab yang mempengaruhi Penataan Terminal Kota Teluk Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi adalah

Ditemukan bahwa faktor penyebab paling utama evaluasi penataan terminal yaitu manusianya itu sendiri hal ini dikarenakan manusia adalah penggerak hal ini dapat dilihat bahwa secanggih apapun alat dan selengkap apapun prasarannya, kalau manusia yang itu sendiri tidak memiliki SDM yang baik tentu saja terjadi kekacauan dan membuat apa yang dikerjakannya berjalan secara tidak maksimal. Kemudian yang ditemukan dilapangan selain faktor manusia faktor yang lain juga ditemukan seperti kelembagaannya dan sosial dan

budaya yang bisa mempengaruhi suatu kebijakan itu sendiri.

Dilihat dari hasil penelitian yang telah peneliti lakukan bahwa Penataan Terminal ini perlu mendapat perhatian yang serius dari Dinas Perhubungan Informasi dan Komunikasi Kabupaten Kuantan Singingi dan Pemerintah Daerah Kabupaten Kuantan Singingi namun tugas ini tidak semata-mata ditujukan untuk lembaga tersebut hal ini perlu juga mendapat tanggapan dan kerja sama dengan pihak-pihak yang menggunakan jasa terminal dan masyarakat sekitar agar terciptanya Terminal yang nyaman terhadap masyarakat, kemudian penataan terhadap Pedagang pasar, parkir terminal dan prasarana perlu diperbaiki untuk sesegera mungkin dan melakukan penataan sesuai dengan fungsi terminal yang baik tentunya.

BUKU TEKS:

- Brata Kusumah, Deddy .2001. *Otonomi Penyelenggaraan Pemerintah Daerah*. Gramedia: Jakarta.
- Devas, Nick. 1995. *Keuangan Pemerintah Daerah di Indonesia*. UI Press: Jakarta
- Mangkoesebroto, Guritno. 1999. *Ekonomi Publik*. FE UGM: Yogyakarta.
- Moleong, J. Lexy. 1994. *Metode Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosda Karya: Bandung.
- Nawawi, Ismail. 2009. *Public Policy: Analisis, Strategi Advokasi Teori dan Praktek*. Surabaya: Penerbit PMN.

- Nugroho, Riant. 2004. *Kebijakan Publik Formulasi, Implementasi, Evaluasi*. PT. Elex Media Komputindo. Jakarta
- N. Dunn, William. *Pengantar Analisis Kebijakan Publik*. Yogyakarta : UGM Press, 2000.
- Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 1993. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka: Jakarta.
- Saragih, Juli Panglima. 2003. *Desentralisasi Fiskal dan Keuangan daerah dalam Otonomi*. Ghalia Indonesia: Jakarta.
- Siahaan, Marihot P. 2005. *Pajak Daerah dan Retribusi Daerah*. PT Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Solichin Abdul Wahab 2008, *Pengantar analisis kebijakan publik*, UMM Press, Malang
- Wibawa, Samodra. *Kebijakan Publik Proses dan Analisis*, Intermedia: Jakarta, 1994.
- Wanarno, Budi. 2012. *Kebijakan Publik*. Jakarta: CAPS
- Yani, Ahmad. 2008. *Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah di Indonesia*. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan
- UUD 1945 Pasal 1 Ayat (1), Pasal 23 A
- Undang-Undang No. 34 Tahun 2000 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah.
- Undang-Undang No. 32 Tahun 2004 tentang Otonomi Daerah.

SUMBER INTERNET

<http://external-sangku.cloudapp.net/ppsdms/bagaimanakah-pengaturan-terminal-angkutan-umum-yang-baik-dan-efektif-122/>

PERATURAN

Peraturan Daerah Kabupaten Kuantan Singingi Nomor 15 Tahun 2012 tentang Retribusi Terminal.